

Penelitian ini berawal dari ketertarikan peneliti terhadap pembentukan kelas akselerasi di sekolah-sekolah negeri favorit di Surabaya. Dimana dalam pelaksanaannya pembentukan kelas khusus ini menimbulkan banyak pro dan kontra dari berbagai kalangan. Fenomena ini semakin menarik jika dihubungkan dengan berbagai macam asumsi dan dugaan dari para ahli bahwa pembentukan kelas akselerasi dapat menghambat dan membatasi interaksi sosial siswa serta dapat menciptakan kesenjangan dalam pendidikan.

Ada tiga hal yang menjadi rumusan permasalahan dalam penelitian ini yaitu, *pertama*, tentang gambaran kompetisi di kalangan siswa kelas akselerasi, *kedua*, gambaran kerjasama dan *ketiga*, gambaran pemilihan teman di kalangan siswa akselerasi. Teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah interaksionisme simbolik, interaksi sosial dan Pemilihan Teman.

Tipe penelitian ini adalah Deskriptif. Lokasi penelitian ditentukan di SMA dan SMP negeri di Surabaya yang membuka program kelas akselerasi, dimana di Surabaya, hanya ada dua sekolah di tingkat menengah pertama dan atas yang membuka program akselerasi, yaitu SMAN 5 dan SMPN 1. Informan yang diambil adalah dua siswa akselerasi dari SMAN 5 dan dua siswa akselerasi dari SMPN 1. Masing-masing informan dalam penelitian ini memiliki prestasi yang berbeda, dua orang memiliki prestasi terbaik di kelas dan dua lainnya memiliki prestasi biasa-biasa saja.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompetisi atau persaingan, kerjasama dan pemilihan yang dilakukan oleh Informan disertai dengan simbol-simbol. Persaingan atau kompetisi yang digambarkan dalam penelitian ini adalah persaingan dalam hal akademik. Dalam persaingan akademik yang dilakukan oleh siswa – siswi akselerasi yang menjadi Informan dalam penelitian ini ditujukan untuk mempertahankan prestasi, untuk mempertahankan eksistensinya di kelas akselerasi dan untuk mempertahankan label sebagai siswa akselerasi, superior dan cerdas. Sedangkan kerjasama yang digambarkan dalam penelitian ini berupa saling membantu atau menolong dalam hal akademik. Dalam bekerjasama atau memberikan bantuan, siswa – siswi akselerasi yang menjadi Informan dalam penelitian ini memiliki syarat - syarat tertentu untuk menentukan siapa yang akan diberi bantuan. Dalam memilih teman para Informan menentukan berdasarkan pertimbangan – pertimbangan tertentu, seperti berdasarkan pada kesamaan kemampuan akademik, hobby dan asal sekolah atau kelas yang sama.